



# Family Overland Trip

Martin Leman



**D**i era pandemi COVID-19 ini, niatan bepergian dengan kendaraan umum mau tak mau perlu dipikirkan ulang. Baik melalui jalan darat, udara, ataupun laut, selama menggunakan sarana transportasi umum tentu akan memberikan risiko paparan virus yang cukup tinggi. Di samping itu, biaya skrining pemeriksaan swab antigen pun perlu menjadi catatan sendiri. Nah, salah satu alternatif yang mungkin dilakukan dengan lebih aman adalah model perjalanan keluarga secara *overland trip*.

*Overland trip* adalah perjalanan melintasi berbagai wilayah secara jalan darat, yang biasanya berlangsung beberapa hari dan sambil singgah di berbagai tempat. Perjalanan dapat dilakukan dengan kendaraan yang dikemudikan sendiri, atau minibus yang disewa bersama pengemudinya. Beberapa operator tur telah mulai menyediakan jasa layanan seperti ini.

Nah berikut ini tips yang mungkin berguna dalam perjalanan bersama keluarga agar berlangsung seru dan menyenangkan :

## Persiapkan kendaraan.

Kendaraan yang akan dipakai tentunya harus dalam prima. Sebisa mungkin lakukan pemeriksaan lengkap pada kendaraan. Kesiapan mesin, ban mobil, termasuk peralatan ganti ban secara darurat merupakan hal yang benar-benar perlu dipastikan. Pastikan pula kondisi AC

mobil, lampu, *wiper*, senter, payung, dan sebagainya dalam kondisi 'siap tempur'.

## Persiapkan rute dan titik henti.

Meski rute perjalanan yang akan ditempuh sudah pernah dilalui beberapa waktu sebelumnya, tetap cari info terbaru kondisi jalan yang akan dilalui. Pastikan jalur tetap dapat dilalui, dan sesuai kemampuan mobil. Gunakan berbagai aplikasi daring peta perjalanan untuk melihat penampakan jalan secara nyata. Selain itu, sepanjang rute perjalanan, cari dan sempatkan mampir pada objek wisata atau titik pemandangan yang menarik.

## Perhitungkan waktu tempuh

Perhitungkan waktu tempuh baik-baik, dengan catatan selalu ingat ini merupakan perjalanan liburan. Artinya perjalanan akan dilakukan dengan santai dan tidak kejar-kejaran dengan waktu. Ingat bahwa proses perjalanan darat ini merupakan salah satu menu utama acara liburannya, bukan berusaha

secepatnya mencapai lokasi liburan. Salah satu trik untuk memprediksi waktu tempuh perjalanan santai, dengan menghitung waktu tempuh 1,5x dari waktu tempuh biasa.

## Atur durasi perjalanan

Berapa lama perjalanan mobil dalam sehari, tentu setiap orang punya pilihan sendiri-sendiri. Namun menurut saya, dalam sehari idealnya perjalanan mobil cukup 4-6 jam saja paling lama. Sedangkan dari satu titik ke titik henti lainnya, usahakan tidak lebih dari 2 jam. Gunakan rest area atau objek wisata yang menarik untuk berhenti sejenak, menikmati suasana sambil menyegarkan badan, termasuk mengistirahatkan mobil agar tidak terlalu panas. Saya sendiri lebih senang mencapai titik henti untuk bermalam paling telat jam 4 sore, agar suasana sore hari di kota itu masih dapat dinikmati sembari bersiap makan malam.

## Perbekalan makanan

Ada banyak kebiasaan orang dalam menyiapkan perbekalan makanan untuk perjalanan jarak

jauh. Ada yang senang menyiapkan makanan 'agak' padat, (misalnya kue basah, lempeng, dsb), namun ada pula yang lebih senang kudapan kecil (misalnya kacang, *chips*, permen, dsb) yang berfungsi sekedar mengurangi kebosanan atau kantuk. Yang jelas, perlu disiapkan pula minuman segar, dan sarana kebersihan seperti tissue, *hand sanitizer*, dan tempat sampah sementara di dalam mobil. Mobil yang isinya menjadi terlalu berantakan karena makanan berceceran akan jadi tidak nyaman

lagi. Apalagi kalau sampai baunya terlalu menyengat.

## Berbagi tugas

Bagi tugas dan partisipasi dalam perjalanan. Jangan biarkan yang giliran mengemudi sibuk mencari jalan sendiri, sedangkan lainnya tidur sepanjang perjalanan. Salah satu perlu membantu sebagai 'navigator', memantau peta perjalanan, memastikan kewaspadaan, sekaligus bantu mengambilkan suatu untuk keperluan pengemudi. **MD**



## Tips Agar Perjalanan Keluarga Terasa Nyaman

1. Usahakan mobil tidak terlalu penuh dengan orang maupun barang. Jangan paksakan mobil diisi orang dan barang secara berlebihan, sehingga penumpang tidak dapat duduk nyaman. Bila memang tidak muat 1 kendaraan, konvoi 2 kendaraan pun tidak kalah serunya kan.
2. Hindari mengemudi dengan pola zig-zag atau cepat-lambat mendadak, yang biasanya terjadi karena kerap ingin mendahului kendaraan lain. Cara ini akan membuat penumpang lain tersentak-sentak, tidak nyaman, dan jadi lebih mudah mabuk perjalanan. Buntutnya, tidak menikmati perjalanan tetapi ingin cepat berhenti saja.
3. Jangan terlalu banyak melihat gadget dalam mobil, khususnya anak-anak, karena ini akan membuat lebih mudah mual dan mabuk perjalanan. Lebih baik bersama-sama menikmati perjalanan dengan mengamati pemandangan daerah yang dilintasi. Orang dewasa yang ikut dapat membantu memberikan informasi dan bercerita seputar daerah yang dilihat.
4. Sebisanya perut jangan terlalu kenyang, maupun terlalu kosong kelaparan. Perjalanan mobil dengan kondisi perut terlalu penuh cenderung lebih mudah menjadi mual. Sedangkan perut yang terlalu kosong dan kelaparan juga akan membuat suasana hati tidak nyaman, bahkan dapat membuat sakit kepala.

“ **Overland trip adalah perjalanan melintasi berbagai wilayah secara jalan darat, yang biasanya berlangsung beberapa hari dan sambil singgah di berbagai tempat.** ”